

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh potongan harga, variasi produk dan pembelajaran di perguruan tinggi serta literasi keuangan sebagai variabel intervening terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Potongan harga tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa melalui literasi keuangan. Artinya, tinggi rendahnya penawaran potongan harga yang menggiurkan dan dengan tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan atau kemampuan mengelola keuangan yang dimiliki mahasiswa tidak dapat mempengaruhi baik buruknya perilaku keuangan mahasiswa yang ditunjukkan.
2. Variasi produk memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa melalui literasi keuangan. Artinya, semakin tingginya penawaran variasi produk yang menggiurkan dan dengan tingginya tingkat literasi keuangan atau kemampuan mengelola keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi baiknya perilaku keuangan mahasiswa yang ditunjukkan.
3. Pembelajaran di perguruan tinggi memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa melalui literasi keuangan. Artinya, semakin baiknya pembelajaran di perguruan tinggi yang diterima mahasiswa dan

dengan tingginya tingkat literasi atau kemampuan mengelola keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi baiknya perilaku keuangan mahasiswa yang ditunjukkan.

4. Secara keseluruhan mahasiswa dengan bekal mata kuliah yang telah didapat pada proses pembelajaran di perguruan tinggi dan kemampuan mengelola keuangan yang telah dimiliki harus mampu menunjukkan perilaku keuangan yang baik meskipun dihadapkan dengan penawaran potongan harga dan variasi produk yang menggurikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka direkomendasikan beberapa saran kepada penelitian berikutnya, yang terkait dengan upaya peningkatan perilaku keuangan mahasiswa sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa seperti status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, kualitas produk, bonus pack, merek dan iklan.
2. Penelitian sejenis ini harus lebih dikembangkan karena akan membantu seseorang untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang ditunjukkan, dan dari pengetahuan tersebut agar bisa digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan manajemen keuangannya dengan baik agar tidak terjerumus dengan perilaku keuangan yang bersifat boros demi kesejahteraan di masa depan secara finansial.